

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Constitution of the World Health Organization. World Health Assembly. Basic Doc. 2006;Supplement:1–2.
2. World Health Organization. Basic documents. Edisi ke-48. 2014;224 [diunduh 27 Januari 2019]. Tersedia dari: <http://apps.who.int/gb/bd/PDF/bd48/basic-documents-48th-edition-en.pdf#page=1>).
3. Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI. Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia. Dalam: Sakti ES, penyunting. Buletin jendela data dan informasi kesehatan. Edisi ke-1. Vol. 1. Jakarta: Pusat Data dan Informasi; 2018. hlm. 56.
4. Kementerian Kesehatan RI. Situasi balita pendek. Jakarta Selatan: Infodatin Kementerian Kesehatan RI; 2016.
5. World Health Organization. Prevalence of stunting, height for age (% of children under 5) by country (serial online). Index Mundi. 2018 [diunduh 27 Januari 2019]. Tersedia dari: <https://www.indexmundi.com/facts/indicators/sh.sta.stnt.zs>.
6. World Health Organization. Indonesia - Prevalence of stunting, height for age (% of children under 5) (serial online). 2018 [diunduh 27 Januari 2019]. Tersedia dari: <https://www.indexmundi.com/facts/indonesia/indicator/SH.STA.STNT.ZS>.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil utama riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI; 2018.
8. Dewi IAKC, Adhi KT. Pengaruh konsumsi protein dan seng serta riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian stunting pada anak balita umur 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Arc Com Health*. 2016 Jun;3(1):34–46.
9. Vonaesch P, Rendremanana R, Gody JC, Collard JM, Giles-Vernick T, Dorla M. Identifying the etiology and pathophysiology underlying stunting and environmental enteropathy: study protocol of the AFRIBIOTA project. *BMC Pediatr*. 2018;18:236.
10. Abbas AK, Lichtman AH. Basic immunology: functions and disorders of the immune system. Edisi ke-5. Singapore: Elsevier; 2016.
11. Murphy K, Weaver C. Janeway's immunobiology. Edisi ke-9. New York: Garland Science; 2017.
12. World Health Organization. Sample size determination in health studies. Geneva: WHO; 1990.

13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku saku pemantauan status gizi tahun 2017. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat dan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan; 2018.
14. Kementerian Ketenagakerjaan dan Badan Pusat Statistik. Klasifikasi baku jabatan Indonesia KBJI 2014. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan dan Badan Pusat Statistik; 2014.
15. Hien NN. Nutritional status and the characteristic related to malnutrition in children under five years of age in nghean, vietnam. *J Prev Med Public Health* 2008;41(4):232–40.
16. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
17. Adriani M, Wirjatmadi B. Gizi dan kesehatan balita. Jakarta: Kencana Prenads Media Group; 2014.
18. Aramico B, Sudargo T, Susilo J. Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Gizi Dietetik Indones*. 2013;1(3):121–30.
19. Welasih BD, Wirjatmadi B. Beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi balita stunting. *The Indonesian Journal of Public Health* 2012;8(3):99-104.
20. Rah JH, Cronin AA, Baidgayan B, Ahmed SCS. Household Sanitation and Personal Hygiene Practices Are Associated with Child Stunting in Rural India. *BMJ Open* 2015;5. [diunduh 10 Januari 2020]. Tersedia dari: https://www.researchgate.net/publication/272402323_Household_Sanitation_and_Personal_Hygiene_Practices_Are_Associated_with_Child_Stunting_in_Rural_India.
21. Torlesse H, Cronin AA, Sebayang SK, Nandy R. Determinants of *stunting* in Indonesian children: evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in *stunting* reduction. *BMC Public Health* 2016;16:669.
22. Dewi IAKC, Adhi KT. Pengaruh konsumsi protein dan seng serta riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian stunting pada anak balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas nusa penida iii. *Arc. Com. Health* 2016;3(1):36–46.
23. Desyanti C, Nindya TS. Hubungan riwayat penyakit diare dan praktik higiene dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutri*. 2017;1(3):243–51.
24. Ulfah E, dkk. Asuhan nutrisi dan stimulasi dengan status pertumbuhan dan perkembangan balita usia 12–36 bulan. *GMHC*. 2018;6(1):12–20.
25. Solin AR, Hasanah O, Nurchayati S. Hubungan kejadian penyakit infeksi terhadap kejadian stunting pada balita 1–4 tahun. *JOM FKp*. 2019;6(1):65–71.